

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS,  
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)  
TAHUN 2021-2023**

**Skripsi**  
**Untuk memenuhi sebagai persyaratan**  
**Mencapai derajat Sarjana S1**



**Disusun Oleh :**  
**Alfina Indah Fitriyani**  
**NIM. 31402100002**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**  
**PRODI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2023**

Disusun Oleh :

**Alfina Indah Fitriyani**

**NIM. 31402100002**

Telah disetujui oleh Dosen Riview dan Dosen Pembimbing Skripsi  
Pada Tanggal 30 Mei 2025

Dosen Riview

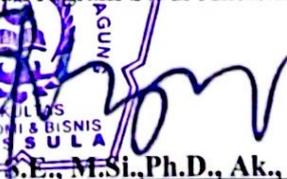
  
Judi Budiman., S.E., M.Sc., Ak., CA., BKP  
NIK. 211403015

Dosen Pembimbing

  
Dr. Sri Anik, S.E., M.Si  
NIK. 210493033

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi Tanggal 30 Mei 2025

Ketua Program Studi Akuntansi

  
  
Provita Wijayanti S.E., M.Si., Ph.D., Ak., CA., IFP., AWP  
NIK. 211403012

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Alfina Indah Fitriyani

NIM : 31402100002

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR MOAL, LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2023”** merupakan hasil karya sendiri, bukan berasal dari plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain dan juga belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana Akuntansi di Univeristas Islam Sultan Agung ataupun di perguruan tinggi lain).

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pendapat orang lain yang berada dalam usulan penelitian skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila pada kemudian hari terbukti skripsi ini merupakan hasil dari plagiasi karya tulis orang lain, maka dari itu saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



**Alfina Indah Fitriyani**

31402100002

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021 hingga 2023. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI selama periode tersebut. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 82 perusahaan sebagai objek penelitian. Analisis data meliputi statistik deskriptif, pengujian hipotesis klasik (seperti uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur. Sebaliknya, likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan struktur modal yang efektif dan peningkatan profitabilitas dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan di sektor manufaktur Indonesia.

**Kata Kunci :** *Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023.”** Sholawat serta salam turunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk ke jalan yang benar.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya atas segala bimbingan, motivasi, bantuan serta doa dari semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih secara khusus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
2. Ibu Provita Wijayanti, SE., M.Si, Ak, CA selaku Ketua Progtam Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak dan Ibu dosen Prodi S1 Akuntansi yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat dan kasih sayangnya kepada penulis.
4. Ibu Dr. Sri Anik, S.E., M.Si. selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan serta arahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Pintu surgaku Ibu Anis Malihatn selaku ibu tersayang. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan

pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga mamah sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

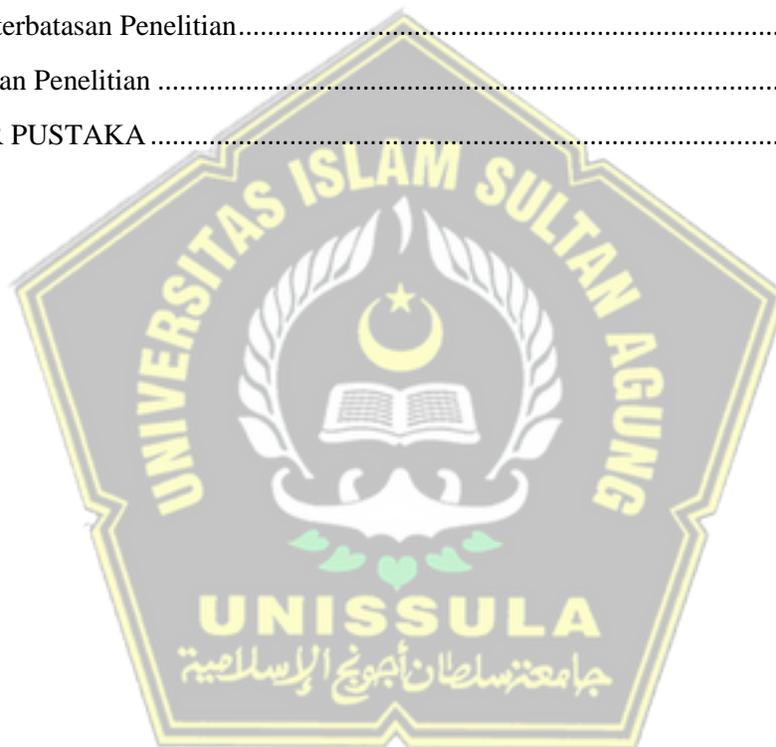
6. Keluarga besar Alm. Bapak Sukar dan Ibu Solihah yang memberikan motivasi, semangat, kasih sayang serta doa.
7. Sahabat dan teman-teman penulis Halimah, Sungging, Popi, Fifi, Annisa, Mba Tatik, Mba Wulan, Rizqina, Mas Daffa, Azka, Isul, Dewi, Amel. Adek, sebagai tempat saya bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Tidak lupa kepada diri saya sendiri, Alfina Indah Fitriyani. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini, terimakasih untuk tangisan tangisan kecil setiap malamnya, terimakasih tetap memilih untuk berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu, Alfina. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri. *So Proud of You, Alfina !*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR GRAFIK .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	12
1.4 Manfaat Penelitian .....	12
BAB II .....	15
KAJIAN PUSTAKA .....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory) .....	15
2.1.2 Nilai Perusahaan .....	17
2.1.1 Struktur Modal .....	19
2.1.2 Likuiditas .....	20
2.1.3 Profitabilitas .....	21
2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran .....	27
2.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	28
2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan .....	29

2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	30
2.4 Kerangka Pemikiran.....	31
<b>BAB III .....</b>	<b>33</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	34
3.3 Sumber dan Jenis Data.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	37
3.5.1 Variabel Dependen.....	37
3.5.2 Variabel Independen .....	37
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.7.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda .....	45
3.7.4 Uji Goodness of Fit.....	46
3.7.5 Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV .....</b>	<b>48</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	48
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian .....	48
4.2 Analisis Data.....	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	49
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
4.2.4 Uji Goodness of Fit.....	60
4.2.5 Uji Hipotesis .....	61
4.3 Pembahasan.....	63

4.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan .....	63
4.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan .....	64
4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan .....	65
BAB V .....	67
PENUTUP .....	67
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Implikasi penelitian.....	68
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	69
5.4 Saran Penelitian .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	71



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 31



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2021 - 2023 ..... 4



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2021 – 2023.....	3
Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	39
Tabel 4. 1 Data Pengambilan Sampel Penelitian .....	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Sebelum Penghilangan Data Outlier .....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Sesudah Penghilangan data Outlier.....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas .....	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Hasil Transformasi.....	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi .....	57
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik F.....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik t.....	61



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Penelitian..... 75



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya, pencapaian kinerja keuangan dalam sebuah perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat dijadikan parameter untuk mengukur keberhasilan suatu entitas bisnis berkaitan dengan nilai saham yang pada akhirnya akan mengakibatkan peningkatan minat investor menaruh kepercayaan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena nilai perusahaan dipandang sebagai gambaran potensial kinerja di masa mendatang (Pradata 2022).

Harga saham yang meningkat menandakan keyakinan investor terhadap potensi kinerja perusahaan dengan waktu lama, yang kemudian memaksimalkan nilai perusahaan secara total. Penanam modal rela membayar lebih mahal untuk memperoleh saham karena mereka mengharapkan keuntungan yang lebih besar nantinya. Peningkatan nilai perusahaan ini menjadi indikator penting bagi para pemangku kepentingan, karena menunjukkan adanya peluang untuk mencapai kemakmuran yang lebih baik (Suwandi 2022).

Perusahaan dalam mencapai tujuan untuk kemakmuran pemegang kepentingan dapat diwujudkan melalui nilai perusahaan yang tidak buruk. Pengambilan keputusan finansial optimal dan efektif merupakan faktor kritis dalam kesuksesan kinerja keuangan pada perusahaan. Oleh sebab itu, pihak manajemen dalam sebuah perusahaan harus mampu mengupayakan peningkatan nilai suatu

entitas yang tujuannya penanam modal tertarik menginvestasikan dananya ke dalam suatu entitas bisnis tersebut (Damayanti and Darmayanti 2022).

Salah satu alat ukur mengevaluasi besaran nilai perusahaan dengan memanfaatkan rasio *Price Book Value* (PBV). Indikator ini menunjukkan ukuran yang menunjukkan selisih antara nilai pasar saham dan nilai tercatat pembukuan perusahaan. Sehingga dapat membantu kita memahami apakah harga saham sedang mengalami kenaikan atau penurunan. (Alfiana, Ichwanudin, dan Khaerunnisa, 2023)

Konflik yang terjadi antara Palestina dengan Israel merupakan salah satu konflik terpanjang dan paling kompleks di dunia. Ketegangan antara kedua belah pihak telah berlangsung selama beberapa dekade dan sering kali berujung pada eskalasi kekerasan, seperti pertempuran dan serangan militer. Salah satu dampak ekonomi dari konflik ini adalah boikot terhadap perusahaan-perusahaan yang dianggap mendukung kebijakan Israel. Gerakan boikot, sanksi, dan divestasi (BDS) terhadap Israel telah menjadi strategi yang digunakan oleh banyak aktivis dan organisasi pro-Palestina untuk menerapkan tekanan ekonomi. Perusahaan yang menjadi sasaran utama boikot biasanya adalah perusahaan yang mempunyai kegiatan usaha di wilayah Palestina yang diduduki Israel, atau terlibat dalam industri yang dianggap mendukung kebijakan pemerintah Israel (Fais 2024). Contohnya ialah PT Unilever Indonesia Tbk termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diboikot. Dampak boikot tersebut dapat menyebabkan penurunan harga saham perusahaan incaran secara signifikan. Investor dan

konsumen yang menolak produk dan jasa perusahaan dapat mengakibatkan menurunnya penjualan, pendapatan, dan pada akhirnya nilai saham di pasar.

Hal tersebut dapat dilihat pada tabel saham PT Unilever Indonesia Tbk yang disajikan sebagai berikut :

**Tabel 1. 1 Data Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2021 – 2023  
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Harga Saham
2021	Rp 4.110
2022	Rp 4.700
2023	Rp 3.530

Sumber : *Annual Report* PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2023

Dalam data tersebut yang ditemukan pada Annual Report PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2023 bahwasannya terjadi fluktuatif harga saham pada tahun 2021 hingga tahun 2023. Sehingga data tersebut dapat disajikan dengan grafik presentase sebagai berikut :





**Grafik 1. 1 Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2021 - 2023**

Sumber : *Annual Report*, data diolah

Mengacu analisis grafik 1.1 terjadi penurunan pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan dengan presentase 58% atau sebesar Rp 590, dan yang selanjutnya pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan jika dibanding dengan tahun sebelumnya yakni dengan presentase 39% dengan penurunan nominal harga sahamnya yakni Rp 1.170. Penurunan yang terjadi pada tahun 2023 tersebut dikarenakan terjadinya pemboikotan terhadap beberapa produk yang dikeluarkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk sehingga terjadi penurunan penjualan. Pemboikotan terjadi karena PT Unilever Indonesia Terafiliasi negara Israel. Pemboikotan tersebut diperjelas dengan fatwa MUI Nomor 83 Tahun 2023

tentang Hukum Dukungan terhadap Perjuangan Palestina pada sidang rutin komisi MUI.

PT Unilever Indonesia Tbk, yang berstatus sebagai perusahaan manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), turut terdampak oleh kejadian tersebut yang memungkinkan dapat memengaruhi Index Harga Saham perusahaan manufaktur karena pemboikotan yang sedang terjadi. Selain memengaruhi Index Harga Saham, Pemboikotan tersebut juga berdampak pada pertumbuhan perekonomian di negara Indonesia, bahwasannya produk yang dimiliki oleh PT Unilever Indonesia Tbk tersebut merupakan produk yang digunakan untuk menunjang kebutuhan sehari-hari oleh seluruh lapisan masyarakat, masyarakat lebih memilih menggunakan produk lain sebagai bentuk dukungan perjuangan Palestina. Sehingga penjualan produk PT Unilever Indonesia Tbk tersebut menurun. Penjualan merupakan faktor penting karena menjadi sumber utama pemasukan bagi perusahaan. Maka dari itu, meningkatnya penjualan bisa dilihat sebagai tanda positif yang menunjukkan adanya kenaikan pendapatan perusahaan (Sinamo & Fatimah, 2022).

Investor dalam menanamkan modalnya tidak sembarangan karena terdapat beberapa pertimbangan informasi yang harus kuat untuk memutuskan keputusan tersebut. Ketidakstabilan harga saham pada perusahaan yang menjadi pilihan akan memengaruhi keputusan investor karena investor harus mengetahui alasan penurunannya. Oleh karena itu, salah satu alasan penurunan harga saham bisa dilihat dari penjualan tersebut.

Investor perlu cermat dan berhati-hati saat memilih saham untuk dibeli. Biasanya, mereka lebih memilih perusahaan dengan nilai yang tinggi sebagai objek investasi. Dengan demikian, perusahaan melakukan berbagai upaya guna mendorong peningkatan nilai perusahaan. Saat menilai potensi sebuah saham, investor juga harus memperhatikan berbagai variabel-variabel yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, tingkat likuiditas, dan profitabilitas.

Struktur modal menggambarkan bagaimana modal perusahaan terbagi antara pinjaman dana sendiri yang dimanfaatkan guna membiayai operasional dan investasi perusahaan. Keputusan tentang struktur modal dapat mempengaruhi biaya modal perusahaan serta risiko keuangan yang dihadapi. Struktur modal merupakan elemen penting yang menjadi fokus perhatian investor karena menunjukkan perbandingan antara modal sendiri, utang, dan aset perusahaan. Informasi ini membantu investor menilai tingkat risiko yang mungkin terjadi, potensi keuntungan, serta pendapatan perusahaan. Elemen-elemen tersebut akan memengaruhi keputusan investor dalam membeli saham, yang kemudian berdampak pada nilai perusahaan (Krisnando and Novitasari 2021).

Investor sangat memperhatikan likuiditas, yaitu potensi suatu entitas bisnis menangani liabilitas lancar. Kestabilan finansial sebuah entitas bisnis sering dikaitkan dengan likuiditasnya yang memadai dan mampu bertahan saat kondisi pasar tidak menentu. Perusahaan seperti ini dianggap memiliki risiko yang lebih rendah, sehingga harga sahamnya cenderung lebih tinggi. Namun, jika likuiditas

terlalu tinggi, hal ini bisa menandakan bahwa perusahaan kurang efisien dalam mengelola dananya, yang berakibat pada penurunan profitabilitas dan nilai perusahaan (Syamsuddin, Mas'ud, dan Wahid, 2021).

Profitabilitas, Besarnya laba dipengaruhi komponen pendapatan dan biaya. Pendapatan merupakan hasil penjualan barang maupun jasa pada suatu entitas dalam jangka waktu periode tertentu. Sedangkan biaya merupakan segala beban yang dikorbankan kepada penghasilan karena perusahaan memakai sumber daya ekonomi yang dibutuhkan untuk keberlangsungan usaha. Biaya operasional ialah biaya bersih yang dibayarkan entitas, besarnya biaya tersebut memengaruhi laba perusahaan disajikan pada laporan keuangan laba rugi. Biaya operasional terdiri atas biaya pemasaran dan penjualan juga biaya administrasi dan umum. Biaya operasional memiliki kaitan dengan jumlah penjualan dan penerimaan laba pada satu periode akuntansi. Semakin besar biaya operasional dikeluarkan perusahaan, semakin kecil jumlah beban pajak dihasilkan perusahaan (Anggraeni & Arief, 2022).

Oleh karena itu, perusahaan dalam mencapai tujuan untuk kemakmuran pemegang kepentingan dapat diwujudkan melalui nilai perusahaan yang tidak buruk. Pengambilan keputusan keuangan yang baik dan efektif merupakan faktor kritis dalam kesuksesan kinerja keuangan pada perusahaan. Oleh sebab itu, pihak manajemen dalam sebuah perusahaan harus mampu mengupayakan peningkatan nilai suatu entitas yang tujuannya agar minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan itu cukup tinggi. Mengetahui elemen-elemen yang memengaruhi nilai perusahaan adalah aspek krusial dalam pengambilan keputusan keuangan. Tiga

faktor utama yang dinilai berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan adalah struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas (Abbas and Dillah 2020).

Metode yang dimanfaatkan menilai nilai perusahaan adalah dengan melakukan analisa terhadap hitungan finansial, terutama rasio *Price to Book Value* (PBV). Rasio ini merujuk selisih nilai pasar saham dengan nilai tercatat pembukuan perusahaan, yang berfungsi untuk menilai apakah saham tersebut dijual mahal atau murah dari nilai wajarnya (Alfiana, Ichawanudin, dan Khaerunnisa, 2023).

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Natio and Viriany 2022) dan (Nurdin, Fitriaman, dan Aqurat, 2023), Penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Peningkatan struktur modal akan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, sementara penurunan struktur modal dapat menurunkan nilai perusahaan. Berbeda dengan itu, penelitian yang dilakukan oleh (Hidayati and Retnani 2020) mengemukakan bahwa struktur modal tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Berikutnya, penelitian sebelumnya mengenai pengaruh antara likuiditas dan nilai perusahaan yang dilakukan oleh (Ekadjaja, 2020) dan (Damayanti and Darmayanti 2022), Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung mengalami pertumbuhan yang lebih pesat. Sehingga perusahaan akan memiliki nilai positif yang nantinya memberikan reaksi positif saat informasi yang dipublikasi sebagai pengumuman diterima oleh pasar. Akan tetapi,

pada penelitian yang dilakukan oleh (Fadillah, Tiara, dan Elviani, 2021) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Ekadjaja, 2020) dan (Nurdin, Fitriaman, dan Aqurat, 2023) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Laba yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik, sehingga dapat menarik minat investor untuk meningkatkan permintaan saham. Kenaikan permintaan saham ini kemudian berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Natio and Viriany 2022) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Mengacu fenomena dan celah penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, kajian tentang hubungan antara struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan layak untuk diteliti kembali, mengingat adanya perbedaan temuan dalam penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan (Nurdin, Fitriaman, dan Aqurat, 2023) yang meneliti Pengujian Empiris Struktur Modal dan Profitabilitas sebagai Mekanisme Meningkatkan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Penelitian ini dijadikan peneliti sebagai acuan, dengan melakukan beberapa pembaruan yaitu:

1. Dalam penelitian ini, mahasiswa menambahkan likuiditas sebagai salah satu variabel independen. Mengacu pada definisi dari Damayanti & Darmayanti (2022), likuiditas dapat dikatakan untuk kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi. Tujuan penelitian ini

adalah untuk mengkaji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Secara umum, investor lebih menyukai perusahaan dengan likuiditas tinggi karena perusahaan tersebut dipandang lebih kuat secara keuangan dan mempunyai tingkat risiko keuangan yang lebih rendah.

2. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan tersebut dipilih sebagai objek penelitian karena sektor ini merupakan tulang punggung perekonomian, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Dengan fokus pada perusahaan manufaktur, penelitian dapat mengungkap berbagai aspek, seperti efisiensi produksi, inovasi teknologi, dan manajemen rantai pasokan, yang semuanya berpengaruh pada daya saing perusahaan di pasar global. Selain itu, perusahaan manufaktur sering kali menghadapi tantangan seperti perubahan regulasi, keberlanjutan, dan adaptasi terhadap perkembangan digital, sehingga memberikan peluang untuk mengeksplorasi solusi yang inovatif dan praktik terbaik.
3. Periode pada penelitian ini selama 3 tahun, yaitu 2021 – 2023 karena sebagai tahun pelaporan terbaru dan untuk menilai konsistensi hasil pengujian sehingga dapat menunjukkan representatif peluang perusahaan ke arah masa depan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, penelitian mengenai pengaruh antara struktur modal, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan menjadi topik yang menarik untuk diteliti kembali. Oleh karena itu,

peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian sebagai berikut: **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2023”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023?”

Sedangkan pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

- 1). Apakah struktur modal berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023?
- 2). Apakah likuiditas berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023?
- 3). Apakah profitabilitas berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023.
2. Menganalisis sejauh mana likuiditas memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021–2023.
3. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 2021 hingga 2023.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik dari segi teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

#### 1). Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi mahasiswa mengenai pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Objek dalam penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam mendukung upaya peningkatan nilai perusahaan di sektor manufaktur.

## 2). Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

### 1. Bagi Peneliti

Diharapkan dari output penelitian ini mampu memperkaya pengetahuan yang ada di bidang akademik serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa dan peneliti lain yang berminat melakukan studi lanjutan dengan topik serupa.

### 2. Bagi Perusahaan

Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan terkait pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan di masa depan.

### 3. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini memberikan informasi penting bagi investor sebagai panduan dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan.

### 4. Bagi Akademisi

Dari penelitian tersebut, diharapkan memberikan kontribusi positif pada pengembangan ilmu ekonomi, terutama dalam materi mata kuliah manajemen keuangan yang membahas tentang struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory)**

Teori sinyal (*Signalling Theory*) dicetuskan oleh Spence (1973) mengatakan bahwa berita tentang kondisi perusahaan disampaikan dari pengirim kepada penerima melalui sinyal. *Signalling Theory* didefinisikan sebagai teori yang berupa informasi yang diaplikasikan oleh perusahaan kepada para investor sebagai acuan untuk para investor sebelum berinvestasi ke perusahaan tersebut. Peluang investasi akan menjadi informasi yang positif yang akan berpengaruh pada pengukuran dan keberlangsungan sebuah perusahaan.

*Signalling Theory* menguraikan bagaimana manajemen perusahaan mengirimkan sinyal kepada para investor sebagai bentuk keyakinan mereka terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Informasi yang diterapkan manajemen merupakan sinyal untuk mewujudkan keinginan pemilik (Natio & Viriany, 2022). Menurut Teori Sinyal, perusahaan memberikan sinyal berupa informasi kepada para penanam modal agar membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi. (Dewi & Rahmianingsih, 2020).

Dalam *Signalling Theory* (Teori Sinyal), terdapat 3 unsur utama, diantaranya pemberi sinyal, sinyal (informasi), dan penerima sinyal. Adapun pemberi sinyal (perusahaan) menyalurkan sinyal (informasi) kepada penerima sinyal (Pihak lain

atau *stakeholder*) untuk memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan. Sehingga, ketiga unsur tersebut harus saling memiliki hubungan yang baik dan memahami satu sama lain. Pihak pemberi sinyal (perusahaan) ketika memberikan informasi diharapkan yang informatif, adapun pihak penerima sinyal (*stakeholder*) mampu memahami apa yang telah disampaikan oleh pemberi sinyal, sehingga kedua belah pihak memiliki persepsi yang sama. Informasi yang diberikan oleh perusahaan Sinyal dapat berupa tindakan atau pernyataan yang memberikan petunjuk tentang kondisi atau kinerja suatu perusahaan. Informasi yang telah diberikan tersebut dapat digunakan untuk memberi keputusan berinvestasi dalam jangka waktu melihat masa kini dan masa depan.

Bentuk sinyal perusahaan dapat dilihat ketika perusahaan memberikan sinyal kepada penerima sinyal (*stakeholder*) tentang kualitas atau kondisi perusahaan. Misalnya, jika perusahaan mengumumkan rencana untuk melakukan investasi besar-besaran dalam penelitian dan pengembangan, hal ini dapat menjadi sinyal kepada penerima sinyal (*stakeholder*) bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan berkomitmen untuk pertumbuhan jangka panjang (Pamungkas & Putra, 2023). Dalam konteks penelitian ini, Teori Sinyal mengindikasikan bahwa investor sering menggunakan nilai perusahaan sebagai salah satu tolok ukur utama untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, karena nilai tersebut dapat berdampak pada fluktuasi harga saham.

Dalam variabel struktur modal, teori sinyal menyatakan bahwa manajer dapat menggunakan keputusan struktur modal sebagai sinyal untuk menyampaikan

informasi mengenai prospek perusahaan kepada investor. Perusahaan yang optimis mengenai masa depannya biasanya meningkatkan jumlah utang sebagai tanda keyakinan kepada para investor. Sebaliknya, perusahaan yang memiliki prospek kurang baik cenderung menghindari pengambilan utang dalam jumlah besar agar tidak menimbulkan kesan negatif.

Berdasarkan Teori Sinyal, perusahaan bisa menggunakan laporan keuangan untuk menyampaikan informasi baik atau buruk kepada investor dan pihak eksternal. Salah satu elemen laporan keuangan, yaitu likuiditas, berperan sebagai sinyal. Contohnya, kondisi likuiditas yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban yang menjadi tanggungannya yaitu utang lancar tepat waktu, yang menjadi indikasi positif bagi investor.

Teori Sinyal menyatakan bahwa perusahaan dapat memanfaatkan informasi keuangan untuk mengkomunikasikan kinerja dan prospek bisnisnya kepada para investor. Indikator profitabilitas seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) berperan menjadi sinyal yang merefleksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit.

### **2.1.2 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menggambarkan pandangan penanam modal terhadap hasil kerja dan masa depan perusahaan, karena nilai tersebut secara langsung mempengaruhi kemakmuran investor (Damayanti & Darmayanti, 2022). Nilai perusahaan menggambarkan perkiraan nilai pasar yang menunjukkan nilai yang

bersedia dibayarkan oleh investor bilamana perusahaan tersebut dipindahtangankan, yang memungkinkan dilihat berdasarkan harga sahamnya. (Alfiana, Ichwanudin, dan Khaerunnisa, 2023). Nilai perusahaan menunjukkan jumlah yang pantas dibayarkan oleh investor saat kepemilikan perusahaan dialihkan. Pada perusahaan publik, harga saham di pasar modal menjadi indikator utama dalam menentukan nilai perusahaan. Kenaikan nilai ini dianggap sebagai prestasi karena dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Dalam perusahaan terbuka, nilai perusahaan tercermin melalui kapitalisasi pasar. Sehubungan dengan hal tersebut, nilai perusahaan menjadi ukuran krusial dalam menilai kinerja karyawan, karena harga saham yang tinggi mencerminkan potensi keuntungan bagi para pemegang saham.

Penelitian ini mengaplikasikan *Price to Book Value* (PBV) sebagai alat yang berperan menilai nilai perusahaan. PBV mencerminkan bagaimana penanam modal menganalisis saham sebelum memutuskan untuk membeli. Jika rasio PBV lebih dari 1, Keadaan tersebut membuktikan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang tercatat. Apabila rasio PBV meningkat, maka semakin kuat pula kepercayaan pasar terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di era yang akan datang.

Dalam mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yang membandingkan nilai pasar saham dengan nilai pembukuan perusahaan yang tercatat. Rasio PBV mengindikasikan seberapa efektif perusahaan dalam membangun nilai tambah dibandingkan dengan dana yang telah diinvestasikan (Ekadjaja, 2020).

Rumus *Price to Book Value* (PBV) :

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Dalam menggunakan *Price to Book Value* (PBV), memiliki beberapa keunggulan berperan untuk alat pengukur. Pertama, nilai buku relatif stabil dan mudah dibandingkan dengan harga pasar. Kedua, PBV memungkinkan perbandingan antar perusahaan dalam satu industri, sehingga membantu menentukan apakah harga saham suatu perusahaan tergolong wajar, *undervalued*, atau *overvalued*.

### 2.1.1 Struktur Modal

Struktur modal menggambarkan komposisi antara total kewajiban dan modal perusahaan, yang umumnya ditentukan berdasarkan rasio *Debt to Equity* (DER) (Aurelia & Setijaningsih, 2020). Struktur modal menggambarkan perbandingan proporsional antara modal yang diperoleh melalui dan kewajiban yang dimanfaatkan perusahaan sebagai pendanaan kegiatan operasional dan investasi (El Kavi & Nuryatno Amin, 2024). Struktur modal merepresentasikan komposisi keuangan perusahaan yang menunjukkan perbandingan antara liabilitas jangka panjang dan ekuitas pemegang saham sebagai sumber pendanaan utama. Sebagai kombinasi sumber pembiayaan jangka panjang, pengelolaan struktur modal yang efektif berperan penting dalam mendukung kinerja perusahaan secara strategis. Efisiensi dalam manajemen pendanaan tercermin dari tercapainya struktur modal yang efisien. Yang dimaksud dengan struktur modal optimal adalah bilamana

kondisi di mana perusahaan mampu menyeimbangkan secara proporsional antara penggunaan utang dan ekuitas, dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan sekaligus meminimalkan biaya modal (Krisnando & Novitasari, 2021).

Berdasar penelitian ini, analisis struktur modal difokuskan pada *Debt to Equity Ratio* (DER). Pernyataan hipotesis yang dibuat menyatakan bahwa peningkatan DER memiliki korelasi positif terhadap nilai perusahaan, asalkan rasio tersebut masih berada di bawah tingkat optimal. Oleh karena itu, penting untuk mempertahankan keseimbangan antara manfaat dan beban pembiayaan utang, karena penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan, menurunkan kepercayaan investor, dan pada akhirnya memberikan efek buruk yang dapat menurunkan nilai perusahaan (Jeshika, 2023).

Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) :

$$DER = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.1.2 Likuiditas جامعته سلطان أبجوع الإسلامية

Likuiditas menggambarkan efektivitas perusahaan untuk memenuhi tanggungan keuangan liabilitas lancar dengan memanfaatkan aset lancar yang dimiliki saat ini (Pradnyaswari and Dana 2022). Dalam analisis keuangan, likuiditas berfungsi sebagai indikator yang menilai kesiapan perusahaan untuk melunasi tanggungan utang lancar sesuai dengan waktu yang ditetapkan (Yusnita 2021). Dengan demikian, perusahaan yang menunjukkan level likuiditas yang cukup cenderung lebih sanggup menyelesaikan tanggungan keuangan utang

lancarnya, khususnya liabilitas yang sudah melewati tenggat waktu pembayaran. Peningkatan likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban tersebut, yang selanjutnya dapat meningkatkan persepsi positif dari para investor. Oleh karena itu, likuiditas yang tinggi diasumsikan memiliki hubungan positif dengan kenaikan harga saham serta peningkatan imbal hasil (*return*) saham.

Dalam penelitian yang sedang dilakukan, likuiditas dihitung melalui rasio *Current Ratio* (CR). Secara umum, nilai *Current Ratio* yang tinggi dianggap mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Namun, nilai CR yang terlalu tinggi juga dapat mengindikasikan penggunaan aset lancar yang kurang efisien. *Current Ratio* dihitung dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas lancar. Rasio ini merupakan indikator penting yang harus diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dalam menggambarkan tingkat pengembalian saham (*return*) (Jeshika, 2023).

Rumus *Current Ratio* (CR) :

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liability}}$$

### 2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan profit, dapat diukur secara proporsional terhadap pendapatan penjualan, total aset, maupun ekuitas pemegang saham (Suryadi, 2020). Rasio profitabilitas

berperan sebagai instrumen evaluasi untuk mengukur kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Selain itu, pengukuran tersebut juga mencerminkan level efisiensi dan keberhasilan dalam pelaksanaan kinerja manajerial, yang terlihat dari besaran keuntungan yang diperoleh melalui aktivitas penjualan maupun pendapatan investasi (Putranto, Maulidhika, Scorita, 2022). Margin laba yang signifikan menunjukkan harapan pertumbuhan perusahaan dalam keadaan baik, yang pada akhirnya meningkatkan minat penanam modal agar menanamkan modalnya dan pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu mencapai target yang telah ditetapkan, dengan rasio profitabilitas sebagai indikator utama dalam mengeluarkan tingkat laba yang diperoleh. Profitabilitas mencerminkan besaran laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, dimana peningkatan laba biasanya sejalan dengan kemampuan perusahaan dalam mendistribusikan dividen. Kemampuan untuk memberikan dividen secara konsisten berpotensi menarik minat investor serta menjadi cerminan kinerja keuangan yang kuat, mengingat nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan kapasitasnya menghasilkan dalam profit.

Pada penelitian yang sedang dilakukan, *Return On Equity* (ROE) dipilih sebagai indikator guna menilai profitabilitas karena pengukuran ini mencerminkan perspektif investor. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi diasumsikan berkorelasi positif dengan peningkatan harga saham. Selain itu, ROE menunjukkan sejauh mana

perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas pemegang saham. Oleh karena itu, penggunaan ROE sebagai alat ukur memungkinkan peneliti untuk mengasumsikan bahwa perusahaan memiliki kapasitas menghasilkan laba secara mandiri tanpa ketergantungan pada pembiayaan melalui utang.

Rumus *Return On Equity* (ROE) :

$$ROE = \frac{Net\ Profit}{Total\ Equity}$$

## 2.2 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat memperkaya teori sehingga dapat dikaji untuk bahan penelitian penulis, Tujuan dari adanya penelitian terdahulu ini untuk membandingkan kenyataan dilapangan berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan teori yang relevan yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber referensi.

Berikut penelitian terdahulu yang menjadi sumber acuan penulis diantaranya :

**Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Kurnia 2019)	<b>Variabel Dependen :</b> Nilai perusahaan <b>Variabel Independen :</b> Profitabilitas Kebijakan Deviden Harga Saham <b>Objek penelitian ;</b>	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 2. Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan 3. Harga Saham berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

		Perusahaan manufaktur di Banten yang	
<b>No</b>	<b>Nama Peneliti, Tahun Penelitian</b>	<b>Variabel dan Objek Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
		terdaftar di BEI tahun 2009-2016	
2	(Septriana & Mahaeswari 2019)	<p><b>Variabel Dependen :</b> Nilai Perusahaan</p> <p><b>Variabel Independen :</b> Likuiditas Firm Size Profitabilitas</p> <p><b>Objek Penelitian :</b> Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Firm Size berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ol>
3	(Akbar & Fahmi, 2020)	<p><b>Variabel Dependen :</b> Kebijakan Deviden Nilai Perusahaan</p> <p><b>Variabel Independen :</b> Ukuran Perusahaan Profitabilitas Likuiditas</p> <p><b>Objek Penelitian :</b> Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Deviden</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Deviden</li> <li>3. Likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Deviden</li> <li>4. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>5. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>6. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>7. Kebijakan Deviden berpengaruh positif dan</li> </ol>

			tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan
No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Objek Penelitian	Hasil Penelitian
4	(Ekadjaja, 2020)	<b>Variabel Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Independen :</b> Profitabilitas Likuiditas Ukuran Perusahaan <b>Objek Penelitian :</b> Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>2. Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> <li>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan</li> </ol>
5	(Suryadi, 2020)	<b>Variabel Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Independen :</b> Profitabilitas Likuiditas Ukuran Perusahaan <b>Objek Penelitian :</b> Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan</li> <li>2. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.</li> <li>3. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.</li> </ol>
6	(Suhendah, 2020)	<b>Variabel Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Independen :</b> Ukuran Perusahaan Profitabilitas Dividen Umur Perusahaan <b>Objek Penelitian ;</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>3. Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</li> </ol>

		Perusahaan manufaktur yang di tahun 2015-2017	
7	(Dewi, 2021)	<b>Variabel Dependen :</b>	1. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
<b>No</b>	<b>Nama Peneliti, Tahun Penelitian</b>	<b>Variabel dan Objek Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
		Nilai Perusahaan <b>Variabel Independen :</b> Profitabilitas Leverage Likuiditas Ukuran Perusahaan <b>Objek Penelitian :</b> Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018	2. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
8	(Damayanti and Darmayanti 2022)	<b>Variabel Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Independen :</b> Ukuran Perusahaan Likuiditas Profitabilitas Struktur Modal <b>Objek Penelitian :</b> Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan 4. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
9	(Natio & Viriany, 2022)	<b>Variabel Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Independen :</b> Profitabilitas Ukuran Perusahaan Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan <b>Objek Penelitian :</b>	1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 2. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. 3. Struktur Modal berpengaruh signifikan

		Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	terhadap Nilai Perusahaan. 4. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
No	Nama Peneliti, Tahun Penelitian	Variabel dan Objek Penelitian	Hasil Penelitian
10	(Yulianti and Ramadhan 2022)	<b>Variabel Dependen :</b> Nilai Perusahaan <b>Variabel Independen ;</b> Struktur Modal Profitabilitas Ukuran Perusahaan <b>Objek Penelitian :</b> Perusahaan sektor <i>property and real estate</i> yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020	1. Struktur Modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
11	(Nurdin, Fitriaman, and Aqurat 2023)	<b>Variabel Dependen :</b> <i>Firm Value</i> <b>Variabel Independen :</b> <i>Capital Structure</i> <i>Profitability</i> <b>Objek Penelitian :</b> Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020	1. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

### 2.3 Pengembangan Hipotesis dan Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan pemikiran dan hasil penelitian sebelumnya, maka disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut.

### 2.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal dapat dievaluasi menggunakan metode rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio/DER*), yang mencerminkan proporsi total kewajiban dan ekuitas perusahaan tersebut. Metode ini dapat membantu perusahaan dalam melihat tingkat risiko dalam sebuah perusahaan. Untuk memperkuat struktur permodalan, perusahaan dapat memanfaatkan sumber pembiayaan baik dari internal maupun eksternal yang dianggap paling efisien. Pemanfaatan dana tersebut bertujuan untuk meningkatkan stabilitas dan ketahanan struktur modal dalam suatu entitas bisnis, jadi entitas suatu bisnis tersebut mampu memanfaatkan dana itu secara optimal, efektif, efisien, dan akurat sehingga berdasarkan *signalling theory* hal tersebut dapat menarik investor karena membawa informasi yang bersifat positif dan meningkatkan nilai perusahaan karena dapat memberi keuntungan kepada investor. (Damayanti and Darmayanti 2022).

Data berdasarkan kajian yang dilakukan oleh (Nurdin, Fitriaman, dan Aqurat, 2023) bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Temuan dalam penelitian ini memiliki kesamaan dengan studi yang dilakukan oleh (Natio and Viriany 2022) bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**H1 : Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

### 2.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas dapat yang diukur melalui Current Ratio (CR)-rasio antara jumlah aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu melunasi tanggungan utang lancarnya. Level likuiditas ini sering dijadikan sebagai indikator utama oleh pemegang saham dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Likuiditas yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kapasitas guna melunasi liabilitas lancar secara efektif, yang pada pasangannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Peningkatan kepercayaan tersebut berperan dalam menurunkan persepsi risiko serta biaya modal, sehingga secara tidak langsung mendorong peningkatan nilai perusahaan melalui apresiasi harga saham (Damayanti & Darmayanti, 2022). Perusahaan beruntung karena para pemegang saham merasa tertarik terhadap perusahaan tersebut. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan antara kas beserta aktiva perusahaan lainnya yang bersifat lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Hasil riset yang diterapkan oleh (Damayanti and Darmayanti 2022) bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil riset ini juga sejenis hasil riset yang diselenggarakan oleh (Ekadjaja, 2020) Likuiditas berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan**

### 2.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu entitas bisnis dalam menghasilkan keuntungan dan dapat diukur melalui indikator *Return on Equity* (ROE). ROE menunjukkan presentase keuntungan pendapatan netto yang didapat suatu entitas bisnis dari total ekuitas yang dimilikinya. Profitabilitas yang besar terlihat dari nilai ROE dalam menghasilkan laba sehingga mempunyai prospek yang baik. Hal ini menjadi sinyal positif untuk menarik calon investor dalam penanaman modalnya. Rasio ini menggambarkan efisiensi memanfaatkan modalnya. Peningkatan tingkat profitabilitas perusahaan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan nilai perusahaan. Laba yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan jangka panjang, kemudian dapat memicu kenaikan nilai saham serta peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas yang konsisten dan tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang signifikan, yang dapat digunakan untuk investasi, mendistribusikan dividen, maupun pelunasan kewajiban. Pengelolaan arus kas yang efektif ini secara kumulatif berpotensi memperkuat posisi keuangan dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Disamping itu, level profitabilitas yang tinggi juga menunjukkan efisiensi pengelolaan sumber daya oleh manajemen, sehingga dapat mendorong rasa percaya pemegang saham terhadap kinerja dan potensi perkembangan perusahaan di masa depan.

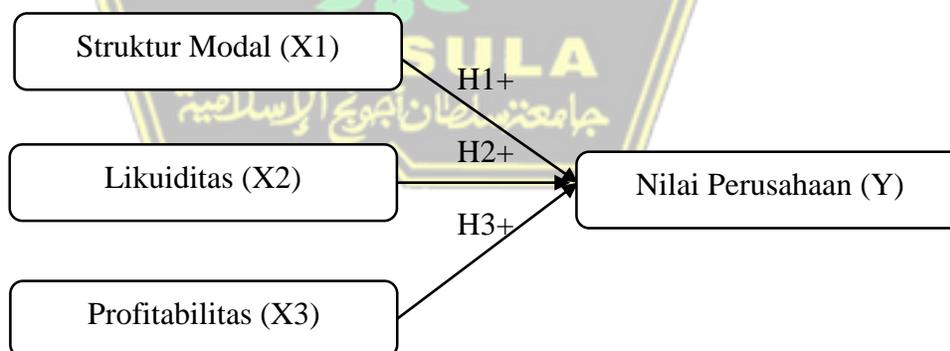
Temuan yang dihasilkan oleh (Nurdin, Fitriaman, dan Aqurat ,2023) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Temuan

tersebut juga sejenis dengan penelitian yang dilakukan oleh (Damayanti & Darmayanti, 2022) bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **H3 : Profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan**

#### **2.4 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran konseptual berperan sebagai instrumen untuk menggambarkan hubungan kausal keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Merujuk pada landasan teoritis, informasi akuntansi yang diperoleh dari laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar dalam identifikasi dan analisis pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Lebih jelasnya digambarkan seperti dibawah ini :



**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**  
Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini berlandaskan pada pendekatan eksplanatori yang berfungsi agar menguraikan keterkaitan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (Sugiyono 2013), Pendekatan eksplanatori adalah metode riset yang dirancang agar menguji dan menjelaskan ketrkaitan kausal antar variabel yang diteliti. Pada konteks riset yang dilakukan ini, variabel independen yang berpengaruh meliputi Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas, sementara variabel dependen yang dipengaruhi adalah Nilai Perusahaan.

Pada penelitian ini menerapkan metode penilaian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan paradigma positif, dengan tujuan untuk menganalisis data yang diperoleh dari populasi atau sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian yang disusun secara sistematis, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif dalam rangka menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Pemilihan metode kuantitatif ini didasarkan pada kesesuaian data karakteristik dengan fokus permasalahan penelitian, yang berasal dari *annual report* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Penelitian ini bermaksud agar menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, memancarkan tingkat kekuatan hubungan

antar variabel, serta menggambarkan pola keterkaitan yang terbentuk di antara variabel-variabel yang diteliti.

### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini mengacu pada keseluruhan objek maupun subjek yang memenuhi kriteria khusus yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai dasar pengamatan dan analisis (Sugiyono 2013). Populasi adalah luas objek sumber data penelitian dalam penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Pemilihan objek penelitian perusahaan manufaktur sangat penting karena sektor ini merupakan tulang punggung perekonomian, berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Dengan fokus pada perusahaan manufaktur, penelitian dapat mengungkap berbagai aspek, seperti efisiensi produksi, inovasi teknologi, dan manajemen rantai pasokan, yang semuanya berpengaruh pada daya saing perusahaan di pasar global. Selain itu, perusahaan manufaktur sering kali menghadapi tantangan seperti perubahan regulasi, keberlanjutan, dan adaptasi terhadap perkembangan digital, sehingga memberikan peluang untuk mengeksplorasi solusi yang inovatif dan praktik terbaik. Dengan demikian, penelitian yang dilakukan bukan sekedar berguna untuk akademisi, sekaligus untuk praktisi industri dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Sedangkan untuk pemilihan periode penelitian adalah tahun 2021-2023 dengan alasan data tersebut merupakan data

terbaru yang mana dapat menunjukkan representatif peluang perusahaan ke arah masa depan.

Dalam konteks penelitian, sampel dianggap sebagai perwakilan yang penting dari populasi yang menjadi fokus utama kajian. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian terpilih secara sistematis dari populasi target yang bertujuan untuk merepresentasikan ciri-ciri populasi secara akurat dan dapat diandalkan (Sugiyono 2013). Sampel menunjukkan representatif (mewakili) dari populasi yang diteliti. Penentuan sampel ditentukan melalui metode *purposive sampling*, suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan khusus, di mana partisipan dipilih berdasarkan kesesuaian dengan kriteria atau ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian (Sugiyono 2013).

Adapun kriteria – kriteria yang diterapkan untuk penentuan sampel pada penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur periode 2021 - 2023 yang menerbitkan *annual report*
2. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah
3. Perusahaan yang laba selama tahun pengamatan
4. Perusahaan yang memuat data – data dan informasi yang dibutuhkan terkait variabel yang diteliti diantaranya liabilitas, ekuitas, aktiva lancar, liabilitas lancar, dan laba bersih.

### 3.3 Sumber dan Jenis Data

Pada penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari berbagai referensi yang telah ada sebelumnya, meliputi publikasi ilmiah seperti jurnal dan artikel, serta literatur akademik berupa buku dan sumber teoretis lainnya. Data sekunder dapat digunakan untuk mendukung atau menguatkan argumen dan analisis dalam tinjauan teoritis (Rohman 2023). Data sekunder pada penelitian ini dikumpulkan dari *annual report* yang telah dipilih secara selektif sesuai dengan kriteria inklusi yang ditentukan dalam prosedur pengambilan sampel.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan menerapkan metode studi dokumentasi, yaitu pendekatan yang memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis sebagai sumber informasi utama untuk mendukung proses analisis penelitian (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini, metode dokumentasi diterapkan dengan mengumpulkan data melalui proses penelusuran dan pengunduhan informasi yang tersedia pada portal resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) (IDX, 2023) sebagai sumber utama data sekunder yang relevan untuk analisis penelitian maupun situs perusahaan yang dijadikan sampel perusahaan.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.5.1 Variabel Dependen**

Dalam kerangka penelitian ini, variabel dependen merupakan variabel yang diasumsikan mengalami pengaruh sebagai akibat dari perubahan pada variabel independen. Dengan kata lain, setiap variasi pada variabel independen diharapkan memberikan dampak terhadap variabel dependen (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini, Nilai Perusahaan berperan sebagai variabel dependen.

Nilai perusahaan merepresentasikan persepsi investor terhadap prospek dan kinerja suatu entitas bisnis, yang secara signifikan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Fluktuasi nilai perusahaan mencerminkan evaluasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan di masa depan (Damayanti & Darmayanti, 2022). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV), yaitu perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitasnya. Rasio PBV ini menggambarkan bagaimana persepsi investor terhadap nilai wajar dari aset bersih yang dimiliki oleh perusahaan.

#### **3.5.2 Variabel Independen**

Variabel independen merupakan variabel yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel lain dalam suatu penelitian. Perubahan pada variabel independen diprediksi akan menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas, istilah lain dari variabel

independen adalah variabel prediktor, variabel risiko, variabel determinan atau variabel kausa (Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai variabel independen ialah struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Struktur modal menunjukkan jumlah perbandingan utang untuk operasi keuangan dan ekuitas yang dilaporkan oleh perusahaan (El Kavi & Nuryatno Amin, 2024). Struktur modal mengacu pada komposisi pendanaan jangka panjang suatu perusahaan, yang mencerminkan proporsi relatif antara utang dan ekuitas. Dalam penelitian ini, struktur modal dianalisis dengan menggunakan rasio Debt to Equity (DER), yaitu perbandingan antara total kewajiban dan total ekuitas perusahaan. Rasio DER berperan sebagai indikator untuk mengevaluasi tingkat leverage atau tingkat ketergantungan perusahaan terhadap sumber pembiayaan berbasis utang.

Likuiditas mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya secara tepat waktu (Yusnita 2021). Dengan demikian, likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur melalui rasio lancar (*Current Ratio/CR*), yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang diukur dengan membandingkan laba terhadap pendapatan, total aset, atau ekuitas perusahaan (Suryadi, 2020). Penelitian ini mengadopsi *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator profitabilitas, karena metrik tersebut

mencerminkan persepsi investor terhadap efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan ekuitas. Dengan demikian, ROE menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memperoleh keuntungan tanpa bergantung pada pembiayaan melalui utang.

### 3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dapat diikhtisarkan pada tabel 3.1 sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi Konsep	Pengukuran	Sumber
1	Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)	Nilai perusahaan menggambarkan estimasi harga pasar yang investor bersedia bayarkan apabila entitas bisnis dijual, yang tergambar dalam penguatan harga sahamnya.	$Price\ Book\ Value = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Book\ Value\ Per\ Share}$	(Alfiana, Ichwanudin, Khaerunnisa , 2023)
2	Variabel Independen (Struktur Modal)	Struktur modal menunjukkan total perbandingan liabilitas untuk operasi keuangan dan ekuitas yang dilaporkan oleh perusahaan.	$DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Ekuitas}$	(El Kavi and Nuryatno Amin 2024)
3	Variabel Independen (Likuiditas)	Likuiditas adalah usaha yang menggambarkan kapasitas perusahaan	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liability}$	(Yusnita 2021)

No	Variabel	Definisi Konsep	Pengukuran	Sumber
		dalam menjalankan operasinya untuk memenuhi liabilitas lancar atau utang yang akan kena batas waktu pembayaran		
4	Variabel Independen (Profitabilitas)	Profitabilitas mengacu pada potensi suatu entitas bisnis dalam mendapat laba, yang diukur secara sebanding dengan pendapatan penjualan, jumlah aset, maupun modal perusahaan.	$ROE = \frac{Net\ Profit}{Total\ Equity}$	(Suryadi, 2020)

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode deskriptif adalah salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Macam-macam metode penelitian kuantitatif seperti deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Rohman 2023).

Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur variabel-variabel pada penelitian dengan menghitung mean, nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi untuk setiap variabel. Analisis data dilaksanakan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Perhitungan tersebut mencakup variabel independen, diantaranya struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas serta variabel dependen, yaitu nilai perusahaan, mengacu pada data yang telah diolah.

### 3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Tahap awal analisis pada penelitian ini melibatkan pelaksanaan uji asumsi klasik, yang merupakan prasyarat esensial yang harus dipenuhi sebelum melanjutkan ke tahap analisis data yang lebih lanjut. Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Model regresi yang memenuhi kriteria BLUE dapat digunakan sebagai estimator yang terpercaya dan handal dimana estimator tersebut dinyatakan tidak bias, konsisten, berdistribusi normal serta efisien. Untuk memastikan bahwa model regresi yang diterapkan sesuai dengan kriteria BLUE (*Best, Linear, Unbiased Estimator*), diperlukan serangkaian pengujian, meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penjelasan lebih mendalam mengenai masing-masing pengujian tersebut akan disajikan pada bagian selanjutnya.

### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar mengevaluasi data dalam model regresi mengikuti sebaran datanya normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan parametrik statistik (Sugiyono 2013). Metode yang digunakan dalam uji normalitas yaitu uji *Kolmogrov-smirov*. Adapun ketentuan dari residual normal atau tidak adalah :

- a. Apabila p value  $> 0,05$ , maka data berdistribusi dengan normal.
- b. Apabila p value  $< 0,05$  maka data berdistribusi dengan tidak normal.

### 3.7.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah salah satu aspek penting dalam analisis regresi, bertujuan untuk menguji terdapat keterkaitan linier antara variabel independen dengan model regresi. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa pengujian ini bertujuan untuk memastikan tidak terdapat hubungan yang sangat besar antara variabel independen, karena kondisi tersebut bisa menghambat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika terdapat korelasi yang signifikan antar variabel independen, maka pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap variabel dependen mungkin menjadi kurang akurat. Analisis multikolonieritas dilaksanakan melalui mengevaluasi nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*), serta memperhatikan tingkat hubungan

antar variabel independen. Berikut adalah kriteria yang diterapkan pada Uji Multikolinieritas:

- a. Apabila nilai nilai VIF  $>10$  atau tolerance  $< 0,10$  maka terdapat multikolinieritas.
- b. Apabila nilai VIF  $< 10$  atau tolerance  $> 0,10$  maka tidak terdapat multikolinieritas.

### 3.7.2.3 Uji heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi adanya variasi yang tidak konsisten pada nilai residual dalam model regresi (Sugiyono 2013). Model regresi yang berkualitas yaitu homoskedastisitas atau terhindar dari gejala heteroskedastisitas. Metode Uji glejser merupakan metode yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas.

Dalam mengidentifikasinya dengan langkah meregres absolut residual. Adapun dasar dari analisis ini, yaitu :

- a. Apabila nilai signifikan variabel  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b. Apabila nilai signifikan variabel  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas

### 3.7.2.4 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dapat mengidentifikasi model regresi linear tidak terjadi gejala autokorelasi dengan perbandingan tahun sebelumnya (Sugiyono 2013). Uji yg digunakan peneliti untuk menilai munculnya gejala autokorelasi pada model regresi adalah dengan metode Durbin Watson (DW Test).

Adapun ketentuan dari pengujian autokorelasi dengan menggunakan DW Test adalah :

- a. Apabila nilai Durbin-Watson (DW) berada di antara batas atas ( $du$ ) dan ( $4 - du$ ), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, karena koefisien autokorelasi bernilai nol.
- b. Apabila nilai DW berada di bawah batas bawah ( $dl$ ), ini menunjukkan adanya autokorelasi positif, yang berarti koefisien autokorelasi lebih besar dari nol.
- c. Apabila nilai DW melebihi angka ( $4 - dl$ ), hal ini menunjukkan adanya autokorelasi negatif, dengan koefisien autokorelasi yang kurang dari nol.
- d. Apabila nilai DW berada dalam rentang antara batas bawah ( $dl$ ) dan batas atas ( $du$ ), ataupun antara ( $4 - du$ ) dan ( $4 - dl$ ), maka status autokorelasi belum bisa ditentukan secara definitif.

### 3.7.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda diterapkan ketika satu variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh lebih dari dua variabel independen (X) (Rohman 2023) Pengujian ini menggunakan aplikasi SPSS 23. Adapun model regresi linear berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi Struktur Modal

$\beta_2$  = Koefisien Regresi Likuiditas

$\beta_3$  = Koefisien Regresi Profitabilitas

X1= Struktur Modal

X2= Likuiditas

X3= Profitabilitas

e = eror (kesalahan)



### 3.7.4 Uji Goodness of Fit

#### 3.7.4.1 Uji F

Hasil analisis menunjukkan bahwa bersama-sama, variabel-variabel independen terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Adapun dasar dari analisis ini adalah:

- a. Apabila nilai  $\text{sig } F \leq 0,05$  berarti variabel independen berpengaruh pada dependen, yang berarti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima
- b. Apabila nilai  $\text{sig } F > 0,05$  berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang berarti  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.

#### 3.7.4.2 Koefisien Determinasi

Dalam pengujian ini, nilai Adjusted  $R^2$  diterapkan sebagai alat ukur berapa banyak perubahan pada variabel dependen dapat diuraikan dengan perubahan pada variabel independen. Sedangkan variasi yang tidak terjelaskan mencerminkan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *Adjusted  $R^2$* . Nilai *Adjusted  $R^2$*  adalah 0 sampai 1.

Adapun dari analisis diantaranya :

- a. Jika nilai mendekati 0 atau semakin kecil nilainya berarti variabel independen kesempatan dalam menjelaskan variabel dependennya.

- b. Jika nilai mendekati 1 berarti variabel independen baik dalam memberikan informasi variabel dependennya.

### 3.7.5 Uji Hipotesis

#### 3.7.5.1 Uji statistik t

Uji statistik digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan rata-rata antara dua kelompok, sekaligus untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan model regresi (Sugiyono 2013).

Adapun kriteria uji statistik t ini diantaranya:

- a. Apabila nilai  $\text{sig } t < 0,05$  berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, yang artinya  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.
- b. Apabila nilai  $\text{sig } t > 0,05$  berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang artinya  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Gambaran Objek Penelitian

Pengambilan sampel ini menerapkan teknik *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021 hingga 2023. Dalam menerapkan teknik *purposive sampling*, dihasilkan sampel sesuai kriteria tertentu sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Data Pengambilan Sampel Penelitian**

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	200
2	Perusahaan manufaktur periode 2021-2023 yang menerbitkan <i>annual report</i>	155
3	Perusahaan yang laporan keuangannya memakai mata uang rupiah	131
4	Perusahaan yang laba selama tahun pengamatan	82
5	Perusahaan yang memuat data-data informasi yang dibutuhkan mengenai variabel yang diteliti diantaranya mengenai hutang, ekuitas, aktiva lancar, hutang lancar, laba bersih.	82
<b>Jumlah data yang memuat informasi yang dibutuhkan selama 3 tahun pengamatan dari sampel 82</b>		<b>(82 x 3) 246</b>

Berdasarkan Tabel 4.1 yang memuat kriteria seleksi sampel, terdapat 82 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada waktu 2021 hingga 2023.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif terhadap 246 observasi yang diperoleh dari 82 perusahaan selama tiga tahun berturut-turut, yaitu periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini dilaksanakan agar menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu tersebut. Ringkasan hasil analisis deskriptif dari seluruh perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel disajikan pada tabel:

**Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	246	.034	9.272	.75302	.944577
Likuiditas	246	.195	36.547	3.56677	3.938266
Profitabilitas	246	.002	1.420	.15417	.208917
Nilai Perusahaan	246	.001	44.860	2.42460	4.771614
Valid N (listwise)	246				

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam Tabel 4.2, penelitian ini mengolah sebesar 246 data sampel berasal dari *annual report* 82 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 3 tahun, yaitu dari tahun 2021 hingga 2023. Penjelasan terkait variabel-variabel pada penelitian ini disampaikan adalah:

Struktur Modal (X1) menunjukkan nilai terendah 0,034 dari perusahaan Sinergi Inti Plastindo Tbk di tahun 2022, sedangkan nilai maksimumnya mencapai 9,272 yang tercatat pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk di periode yang sama. Rata-rata variabel ini adalah 0,753 standar deviasi sebesar 0,944. Adanya rata-rata yang lebih rendah dibandingkan standar deviasi mengindikasikan distribusi data yang tidak merata, sehingga menandakan tingkat variasi data yang cukup rendah dalam penelitian ini. Dalam konteks pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER), nilai DER di bawah 1 atau 100% menunjukkan struktur modal perusahaan yang sehat (Siringoringo, 2020). Rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023 sebesar 0,753, yang mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan-perusahaan tersebut tergolong sehat pada periode tersebut.

Untuk variabel Likuiditas (X2), nilai terendah sebesar 0,195 dicatat oleh perusahaan Trisula Textile Industries Tbk di tahun 2022, nilai tertinggi 36,547 diperoleh dari Suparma Tbk di tahun 2021. Rata-rata likuiditas sebesar 3,566 standar deviasi sebesar 3,938. Standar deviasi yang melebihi rata-rata menunjukkan distribusi data yang tidak merata, meskipun penyimpangan data dalam penelitian ini tergolong rendah. Likuiditas perusahaan diukur menggunakan rasio lancar atau Current Ratio (CR), di mana nilai CR di atas 200% menjelaskan apabila perusahaan tingkat likuiditasnya yang tidak buruk (Hikmah dan Muniarty, 2024). Rata-rata nilai CR pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2021-2023 adalah 3,566, atau setara dengan 356,6% dalam presentasi. Sehingga

likuiditas perusahaan-perusahaan manufaktur tersebut dalam periode ini tergolong baik.

Variabel Profitabilitas (X3) mencatat nilai minimum 0,002 dari perusahaan PT Sekar Bumi Tbk di tahun 2023, nilai maksimumnya 1,420 diperoleh dari PT Unilever Indonesia Tbk di tahun yang sama. Rata-rata nilai profitabilitas 0,154 dan standar deviasi 0,208. Karena rata-rata lebih rendah daripada standar deviasi, ini menunjukkan bahwa data tidak tersebar merata, sehingga terdapat penyimpangan data yang rendah dalam penelitian. Dalam pengukuran Return On Equity (ROE), jika nilai ROE melebihi 15%, maka profitabilitas perusahaan tersebut dapat dianggap baik (Azzuhri, 2024). Rata-rata *Return on Equity* (ROE) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 hingga 2023 mencapai 0,154 atau setara dengan 15,4% dalam bentuk persentase. Angka ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan-perusahaan tersebut termasuk dalam kategori yang baik selama periode tersebut.

Untuk variabel Nilai Perusahaan (Y), nilai terendah 0,001 dicatat oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk di tahun 2023, nilai tertinggi sebesar 44,860 didapat oleh PT Unilever Indonesia Tbk di tahun 2022. Rata-rata nilai perusahaan adalah 2,424 standar deviasi 4,777. Rata-rata yang lebih rendah dibandingkan standar deviasi ini menjelaskan distribusi data yang tidak merata, meskipun tingkat penyimpangan data tetap rendah dalam konteks penelitian ini. Dalam pengukuran *Price to Book Value* (PBV), nilai di bawah 1 mengungkapkan jika perusahaan memiliki penilaian pasar yang sehat (Dharma, Atila, dan Nasution, 2022). Rata-rata *Price to Book Value* (PBV)

pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023 tercatat sebesar 2,424. Nilai ini mengindikasikan bahwa selama periode tersebut, nilai perusahaan manufaktur cenderung kurang optimal dan terkesan mahal, karena nilai saham yang dijual lebih mahal dari nilai buku perusahaan. Dengan kata lain, pasar menilai saham perusahaan tersebut melebihi nilai aset bersihnya, yang dapat mencerminkan ekspektasi pertumbuhan tinggi atau penilaian pasar yang kurang efisien.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik berfungsi untuk memvalidasi bahwa model regresi yang dibangun mencakup syarat-syarat yang diperlukan agar hasil analisis dapat valid dan dapat diinterpretasikan dengan benar. Hasil pengujian terhadap setiap asumsi klasik akan dijelaskan secara terperinci dan jelas dibawah ini.

##### **4.2.2.1 Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilaksanakan untuk menilai bagaimana residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Sebuah model regresi dikatakan mencakup asumsi normalitas apabila residual tersebut dihasilkan menunjukkan pola distribusi yang sesuai dengan distribusi normal seperti kurva lonceng. Pada pengujian ini, uji normalitas menerapkan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak apabila nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari atau sama dengan 0,05, yang menunjukkan bahwa data residual berdistribusinya tidak normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima, dengan demikian residual

dianggap berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov disajikan adalah:

**Tabel 4. 3 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Sebelum Penghilangan Data Outlier**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
Keterangan		Unstandardized Residual
N		246
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28003827
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.173
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Hasil uji normalitas mengindikasikan data tersebut distribusinya tidak normal, dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih redah dari ambang batas kritis 0,05. Oleh karena itu, dilakukan penghapusan data outlier menggunakan metode casewise diagnostics. Selanjutnya, hasil uji normalitas setelah penghilangan outlier adalah:

**Tabel 4. 4 Hasil Uji Kolmogrov Smirnov Sesudah Penghilangan data Outlier**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
Keterangan		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	.26896236
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.032
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.4, hasil uji normalitas sesudah penghapusan data *outlier* menggunakan metode casewise diagnostics menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, lebih tinggi dari ambang batas kritis 0,05. Sehingga data tersebut memenuhi asumsi distribusi normal.

#### 4.2.2.2 Uji Multikolonieritas

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi model regresi yang mengkaji hubungan antar variabel. Identifikasi multikolonieritas dilaksanakan melalui mengamati nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance kurang dari 0,10 atau nilai VIF melebihi 10, sehingga terdapat indikasi adanya multikolonieritas. Namun berbanding terbalik, apabila nilai-nilai tersebut berada dalam rentang yang wajar, sehingga tidak terdapat gejala multikolonieritas. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas**

No	Keterangan	Collinearity		Keterangan
		Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	Struktur Modal	.896	1.116	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	Likuiditas	.894	1.118	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	Profitabilitas	.997	1.003	Tidak Terjadi Multikolinieritas

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan data yang tercantum pada Tabel 4.5, seluruh variabel (Struktur Modal, Likuiditas, dan Profitabilitas), menunjukkan nilai toleransi di atas 0,1 serta nilai VIF di bawah 10. Sehingga tidak terdapat indikasi adanya multikolinieritas di antara variabel independen tersebut.

#### 4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan agar menilai adanya variasi yang tidak konstan pada residu dalam model regresi. Dalam penelitian ini, metode Glejser digunakan sebagai alat untuk memastikan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Pengambilan keputusan berdasarkan uji ini didasarkan pada nilai signifikansi, di mana nilai signifikansi yang > dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model.

Sebaliknya, nilai signifikansi yang kurang dari atau sama dengan 0,05 mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser disajikan adalah:

**Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

No	Keterangan	Sig.	Keterangan
1	Struktur Modal	.977	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Likuiditas	.030	Terjadi Heteroskedastisitas
3	Profitabilitas	.018	Terjadi Heteroskedastisitas

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Hasil uji heteroskedastisitas mengungkapkan adanya heteroskedastisitas, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,030 dan 0,018, keduanya berada di bawah batas kritis 0,05. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan transformasi data sebagaimana dijelaskan berikut ini:

**Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Hasil Transformasi**

No	Keterangan	Sig.	Keterangan
1	Struktur Modal	.561	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2	Likuiditas	.103	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3	Profitabilitas	.402	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan data yang tercantum dalam Tabel 4.7, pengujian heteroskedastisitas setelah penerapan transformasi data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,561 untuk struktur modal, 0,103 untuk likuiditas, dan 0,402 untuk profitabilitas, yang kesemuanya berada di atas ambang batas 0,050. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas dalam model tersebut.

#### 4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan mendeteksi adanya hubungan antara sisa error dengan nilai data pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Jika hasil uji menunjukkan tidak adanya korelasi tersebut, maka model regresi dinyatakan mengalami masalah autokorelasi. Berikut ini menyajikan hasil pengujian autokorelasi:

**Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi**

No	Durbin-Watson	Keterangan
1	1.827	Tidak Terjadi Gejala Autokorelasi

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa *Durbin Watson* memiliki nilai 1,827. Dapat dilihat nilai  $D_U$  dari t tabel adalah 1,7472. Adapun perumusannya adalah:

$$= d_U < dw < 4 - d_U$$

$$= 1,7472 < 1,827 < 4 - 1,7472$$

$$= 1,7472 < 1,827 < 2,2528$$

Dari perhitungan diatas dapat dilihat nilai dw telah sesuai dengan aturan yaitu nilai dw lebih besar dari nilai dU, dan nilai dw lebih kecil dari  $4 - dU$ . Artinya telah selaras dengan konsep uji autokorelasi yaitu  $dU (1,7472) < d (1,827) < (2,2528)$ . Sehingga hasil uji autokorelasi memenuhi kriteria keputusan dan tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### 4.2.3 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda dapat dilaksanakan pengujian apabila setelah data memenuhi asumsi klasik, khususnya distribusi normal. Berikut ini disajikan analisis hasil regresi linier berganda tersebut:

**Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

No	Keterangan	Unstandardized Coefficients			Sig.
		Beta	Std. Error	t	
	Contant	.275	.058	4.748	.000
1	Struktur Modal	.113	.039	2.909	.004
2	Likuiditas	-.013	.005	-2.520	.013
3	Profitabilitas	.5.550	.354	.803	.000

Variabel Dependen : Nilai Perusahaan

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan hasil uji di atas, hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS maka didapatkan model persamaan regresi akhir:

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,275 + 0,113 \text{ Struktur Modal} - 0,013 \text{ Likuiditas} + 5,550 \text{ Profitabilitas} + e$$

Dari persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang tercantum dalam Tabel 4.9 adalah 0,275 dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ) mengungkapkan bahwa apabila variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas dianggap konstan, sehingga nilai perusahaan manufaktur berada pada 27,5%.
2. Koefisien struktur modal (X1) sebesar 0,113 menunjukkan pengaruh positif dengan tingkat signifikansi 0,004 ( $< 0,05$ ), berarti struktur modal mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, peningkatan struktur modal akan memberikan kontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.
3. Koefisien likuiditas (X2) sebesar -0,013 menunjukkan pengaruh negatif dengan tingkat signifikansi 0,013 ( $< 0,05$ ), yang mengungkapkan bahwa likuiditas memberikan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Sementara itu, koefisien profitabilitas (X3) sebesar 5,550 menunjukkan pengaruh positif dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), yang menandakan bahwa profitabilitas memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga peningkatan profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan secara signifikan.

#### 4.2.4 Uji Goodness of Fit

##### 4.2.4.1 Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berikut ini disajikan hasil dari pengujian F tersebut:

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik F**

No	Model	F	Sig	Keterangan
1	Regression	91.005	.000	Hipotesis Diterima

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan data yang tercantum Tabel 4.11, hasil uji F mengungkapkan F hitung (91,005), yang lebih tinggi dibandingkan F tabel (2,69), serta nilai signifikansi (0,000) yang berada di bawah ambang batas 0,05. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

##### 4.2.4.2 Koefisien Determinasi

$R^2$  digunakan berfungsi melihat sejauh mana tingkat peran model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

No	R Square	Adjust R Square
----	----------	-----------------

1	.717	.709
---	------	------

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan data Tabel 4.11, nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,709 menunjukkan variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas sebesar 70,9%. Sementara itu, sebesar 29,1% variasi nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang tidak tercakup dalam variabel penelitian ini. Dengan demikian, terindikasi bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 70,9% terhadap variabel dependen.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### 4.2.5.1 Uji statistik t

Pengujian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh individu setiap variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah.

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Statistik t**

No	Model	B	t	Sig.	Keterangan	
1	Struktur Terhadap Nilai Perusahaan	Modal	.113	2.909	.004	Hipotesis Diterima
2	Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan		-.013	-	.013	Hipotesis Ditolak
3	Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan		5.550	.803	.000	Hipotesis Diterima

(Sumber : Data sekunder yang diolah SPSS 23, 2025)

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji statistik t dapat diinterpretasikan :

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap perusahaan. Dapat ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar 0,004 ( $< 0,05$ ), yang berarti hipotesis alternatif pertama ( $H_{a1}$ ) diterima dan hipotesis nol pertama ( $H_{01}$ ) ditolak. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tercermin dari nilai signifikansi sebesar 0,13 ( $> 0,05$ ), sehingga hipotesis alternatif kedua ( $H_{a2}$ ) ditolak dan hipotesis nol kedua ( $H_{02}$ ) diterima. Sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian mengungkapkan jika profitabilitas memberikan pengaruh positif yang signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga hipotesis alternatif ketiga ( $H_{a3}$ ) diterima dan hipotesis nol ketiga

(H03) ditolak. Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

### **4.3 Pembahasan**

#### **4.3.1 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis pertama mengungkapkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan analisis mengungkapkan bahwa secara parsial, struktur modal memang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perusahaan, yang berarti hipotesis ini diterima. Dalam kata lain, peningkatan struktur modal akan mendorong peningkatan nilai perusahaan, sementara itu penurunan struktur modal berpotensi menurunkan nilai perusahaan.

Struktur modal memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan hasil investasi sekaligus meminimalkan risiko guna mencapai kinerja yang optimal. Struktur modal yang tepat memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi pasar. Dalam sektor manufaktur, yang seringkali membutuhkan investasi besar, struktur modal yang seimbang memungkinkan penggunaan utang untuk kebutuhan jangka pendek dan modal sendiri untuk pembiayaan jangka panjang. Investor cenderung memilih perusahaan dengan risiko keuangan yang rendah karena memberikan rasa aman dan stabilitas. Oleh karena itu, struktur modal yang sehat mencerminkan kondisi

perusahaan yang stabil, memberikan sinyal positif kepada pasar, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan penelitian yang telah dilakukan selaras dari penelitian yang telah dilaksanakan (Natio and Viriany 2022) dan (Nurdin, Fitriaman, dan aqurat, 2023) yaitu menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan penelitian yang telah dilakukan tidak selaras temuan penelitian yang dilaksanakan oleh (Hidayati and Retnani 2020) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### **4.3.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan temuan hasil penelitian menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, likuiditas tidak memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan hipotesis ini ditolak. Dengan kata lain, tingginya tingkat likuiditas tidak selalu berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Meskipun likuiditas sering dianggap sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan, dalam konteks perusahaan manufaktur, kelebihan likuiditas tidak selalu mencerminkan kinerja yang optimal. Memiliki kas atau aset likuid dalam jumlah besar bisa menandakan bahwa perusahaan belum memanfaatkan dananya secara efektif, sehingga berpotensi kehilangan peluang investasi yang menguntungkan. Di sektor manufaktur, investasi dalam inovasi dan kapasitas produksi sangat penting,

ketidakefisienan dalam pengelolaan dana dapat menghambat pertumbuhan perusahaan. Selain itu, perusahaan yang terlalu likuid mungkin dianggap kurang agresif atau enggan mengambil risiko, yang dapat menurunkan daya tariknya di mata para investor.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan selaras penelitian yang dilaksanakan (Fadillah, Tiara, dan Elviani, 2021) dan (Sofia Prima Dewi 2021) yaitu menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan yang telah dilakukan tidak selaras temuan penelitian yang dilaksanakan oleh (Damayanti and Darmayanti 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

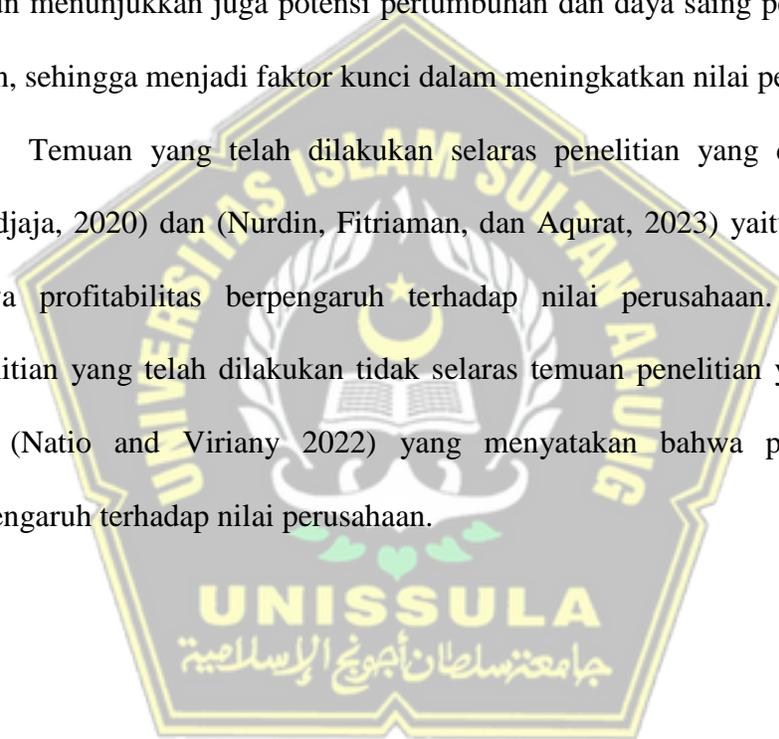
#### **4.3.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, profitabilitas memang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ini dapat diterima. Dengan kata lain, tingkat laba yang diperoleh perusahaan berkontribusi secara positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Dalam industri manufaktur yang sangat kompetitif, kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas yang tinggi dan stabil menjadi tanda efisiensi operasional serta kualitas manajemen yang baik. Kondisi ini memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan kepercayaan mereka, sehingga bisa

mendorong kenaikan nilai saham dan harga pasar perusahaan. Keuntungan yang besar juga memungkinkan perusahaan untuk melakukan strategi investasi, seperti pengembangan teknologi, inovasi produk, dan perluasan kapasitas produksi-semua hal tersebut penting untuk pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, dalam sektor manufaktur, profitabilitas bukan sekadar menggambarkan kinerja keuangan saat ini, namun menunjukkan juga potensi pertumbuhan dan daya saing perusahaan di masa depan, sehingga menjadi faktor kunci dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Temuan yang telah dilakukan selaras penelitian yang dilaksanakan oleh (Ekadjaja, 2020) dan (Nurdin, Fitriaman, dan Aqurat, 2023) yaitu mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, temuan penelitian yang telah dilakukan tidak selaras temuan penelitian yang dilaksanakan oleh (Natio and Viriany 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Merujuk pada hasil analisis yang mendalam, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Hasil penelitian memperkuat hipotesis pertama (H1) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ini diterima. Sehingga, semakin baik struktur modal yang dimiliki perusahaan, nilai perusahaan tersebut juga turut naik. Sebaliknya, penurunan struktur modal berpotensi menurunkan nilai perusahaan.
2. Likuiditas tidak mengindikasikan pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, hipotesis kedua (H2) dugaan bahwa likuiditas memengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan ditolak oleh hasil penelitian. Hal ini menandakan jika tingginya likuiditas tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Kelebihan kas atau aset lancar dapat menjadi indikasi penggunaan modal yang kurang efisien dan berisiko menyebabkan hilangnya peluang investasi yang menguntungkan.
3. Selanjutnya dihasilkan pada penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan penelitian mendukung hipotesis ketiga (H3) yang mengindikasikan bahwa profitabilitas turut memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan positif. Artinya, meningkatnya laba diperoleh

perusahaan, kian meningkat pula dampaknya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

## 5.2 Implikasi penelitian

Mengacu hasil dan pembahasan, hasil yang dimaksudkan menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

### 1. Perusahaan Manufaktur

Perusahaan disarankan untuk lebih fokus pada pengelolaan struktur modal secara efisien serta berusaha meningkatkan likuiditas dan profitabilitas demi mendukung peningkatan nilai perusahaan. Manajer diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam pengambilan keputusan strategi, terutama yang berkaitan dengan kebijakan, pembiayaan, investasi, dan operasional. Selain itu, evaluasi rutin terhadap struktur modal dan kondisi likuiditas perlu dilakukan agar perusahaan tetap kompetitif, mampu menarik minat investor, dan mempertahankan kepercayaan pasar.

### 2. Investor

Investor dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi agar dapat mengerti berbagai faktor utama yang berdampak pada nilai perusahaan. Informasi tersebut berguna dalam merancang strategi investasi yang lebih tepat dengan mempertimbangkan kondisi struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan sebelum melakukan pembelian saham. Diharapkan, pemahaman ini

dapat membantu investor mengurangi risiko sekaligus memaksimalkan potensi keuntungan dari investasinya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Temuan dan kesimpulan dalam penelitian ini terdapat beberapa kendala yang dapat berdampak pada hasil akhir. Beberapa kendalanya antara lain:

1. Tidak semua situs web perusahaan dapat diakses, sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.
2. Sebagian besar perusahaan hanya menerbitkan laporan tahunan untuk dua tahun terakhir, sehingga data untuk tahun 2021 sulit diperoleh dan menyebabkan ketidaklengkapan informasi.

### **5.4 Saran Penelitian**

1. Untuk Kalangan Akademisi

Disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan variabel tambahan selain yang telah diterapkan pada penelitian ini maupun penelitian terdahulu, agar mampu meningkatkan wawasan yang lebih menyeluruh mengenai berbagai unsur-unsur yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Untuk Investor

Dalam mengambil keputusan investasi, investor disarankan untuk tidak hanya memperhatikan struktur modal dan tingkat profitabilitas perusahaan, tetapi juga melakukan analisis mendalam terhadap aspek likuiditas. Memahami hubungan antara faktor ketiga tersebut akan membantu investor

dalam mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis. Selain itu, penting bagi investor untuk mempertimbangkan kondisi pasar secara keseluruhan sebagai dasar dalam menilai kinerja perusahaan dan mengidentifikasi potensi risiko.

### 3. Untuk Perusahaan

Perusahaan perlu mengelola struktur modal dengan efisien untuk menekan biaya modal dan meningkatkan efektivitas pembiayaan. Manajemen diharapkan dapat menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas guna mendukung pertumbuhan jangka panjang. Mempertahankan tingkat likuiditas yang sehat juga sangat penting untuk menangani rahang pasar yang tidak menentu. Selain itu, perusahaan harus terus mendorong peningkatan profitabilitas melalui penerapan strategi inovatif dan peningkatan efisiensi operasional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Dirvi Surya, And Ubay Dillah. 2020. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan" 17 (01).
- Agustin Ekadjaja, Valentina Sinta Dewi. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (1): 118. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7139>.
- Akbar, Firlana, And Irham Fahmi. N.D. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."
- Alfiana, Dede, Wawan Ichwanudin, And Enis Khaerunnisa. 2023. "Determinan Profitabilitas Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Maneksi* 12 (1): 58–70. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i1.1265>.
- Anggraeni, Novita Ayudiya, And Abubakar Arief. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional, Dan Manajemen Laba Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi Di Bei (Periode 2017-2020)." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 (2): 583–94. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14653>.
- Azzuhri, Silmi. 2024. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas" Vol. 3.
- Budi Dharma, Cici Winda Atila, And Amanda Damayanti Nasution. 2022. "Mengapa Pbv ( Price Book Value ) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021)." *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif* 1 (1): 80–89. <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32>.
- Damayanti, Ni Made Esmi, And Ni Putu Ayu Darmayanti. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi Dan Logistik." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11 (8): 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>.
- Dewi, Rosiyana, And Ajeng Rahmianingsih. 2020. "Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation Dan Eco-Effisiensi." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi* 12 (2): 225–43. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>.

- El Kavi, Naura Adena, And Muhammad Nuryatno Amin. 2024. "Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Response Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Coefficient Moderasi." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5 (6): 3183–99. <https://doi.org/10.47467/Elmal.V5i6.1824>.
- Fadillah, Annisa, Shita Tiara, And Sri Elviani. 2021. "Tinjauan Teoritis Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 9 (3): 531–34. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i3.941>.
- Fais, Moh Ali. 2024. "Perang Palestina Dan Israel Berdampak Pertumbuhan Ekonomi." 2024. <https://kumparan.com/alifais670/perang-palestina-dan-israel-berdampak-pertumbuhan-ekonomi-21pmku8p1ae>.
- Herlin Tundjung Setijaningsih, Levina Aurelia. 2020. "Analisis Pengaruh Struktur Aset, Pertumbuhan Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (2): 801. <https://doi.org/10.24912/Jpa.V2i2.7662>.
- Hidayati, Bella Septiani, And Endang Dwi Retnani. 2020. "Pengaruh Struktur Modal, Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" 9.
- Hikmah, Nurul, And Puji Muniarty. N.D. "Analisis Current Ratio Pada Pt Indofood Sukses Makmur, Tbk."
- Jeshika. 2023. "Pengaruh Debt Equity Ratio (Der), Return To Assets (Roa), Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020." *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 16 (1): 78–88. <https://doi.org/10.51903/Kompak.V16i1.1053>.
- Krisnando, Krisnando, And Reza Novitasari. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2020." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18 (02): 71–81. <https://doi.org/10.36406/Jam.V18i02.436>.
- Kurnia, Denny. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Provinsi Banten Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2016." *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (Jak)* 6 (2): 178. <https://doi.org/10.30656/Jak.V6i2.1433>.

- Lukman Suryadi, Andrew Tandanu. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (1): 108. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>.
- Natio, Michelle, And Viriany Viriany. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4 (4): 1490–1500. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21327>.
- Nurdin, Emillia, F Fitriaman, And Warniyatih Nur Aqurat. 2023. "Empirical Testing Of Capital Structure And Profitability As Mechanisms To Enhance Firm Value."
- Pradata, Arga. 2022. "Analisis Kebijakan Dividen, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Kontrol Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019." *Otonomi* 22 (1): 90. <https://doi.org/10.32503/otonomi.v22i1.2404>.
- Pradnyaswari, Ni Made Ayu Dewi, And I Made Dana. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 11 (3): 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>.
- Putranto, Panji, Ika Maulidhika, And Kurnia Budhy Scorita. 2022. "Dampak Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Online Insan Akuntan* 7 (1): 61. <https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>.
- Restu Aditya Pamungkas And Yananto Mihadi Putra. 2023. "Implementasi Teori Agensi, Efisiensi Pasar, Teori Sinyal, Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan Akuntansi Pada Bpk." <https://doi.org/10.13140/Rg.2.2.10096.23041>.
- Rohman, Mujibur. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori Dan Praktik* Get Press Indonesia.
- Rousilita Suhendah, Giovani Anggasta. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2 (2): 586. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7623>.
- Septriana, Ira, And Haniif Fitri Mahaeswari. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Firm Size, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan" 8 (2).
- Sinamo, Christine Bright, And Hayati Fatimah. 2022. "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Total Assset Turnover Terhadap Penghindaran Pajak Di Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Tahun 2017-2020."

- Sofia Prima Dewi, Felicia Herawan. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3 (1): 137. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>.
- Spence, Michael. 1973. "Job Market Signaling." *The Quarterly Journal Of Economics* 87 (3): 355. <https://doi.org/10.2307/1882010>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi. 2022. *Nilai Perusahaan: Analisis Kemampuan Manajerial Dan Struktur Pengawasan*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Syamsuddin, Fajar Rakasiwi, Masdar Mas'ud, And Muhsin Wahid. 2021. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018)."
- Yulianti, Viky, And Yanuar Ramadhan. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan" 7 (3).
- Yusnita, Ida. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *Bussman Journal : Indonesian Journal Of Business And Management* 1 (3): 413–26. <https://doi.org/10.53363/buss.v1i3.18>.

